Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 7 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev
DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENGHAFAL KOSAKATA TENTANG *PARTS OF THE BODY* DI UPT SD N 060791 MEDAN AREA

Enjelika Chrismas Sihotang[1], Tania Simbolon[2], Tria Yuliharni Damanik[3], Novita Ayu Saragi[4], Fajar Yefta Sitanggang[5], Elwin Dermawan Samosir[6]
[1,2]Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
*Email & Phone: sihotangenjelika@gmail.com; +62 822-7330-5220
*Email & Phone: borusimbolontania@gmail.com; +62 821-6624-4776
*Email & Phone: triayuliharnidamanik@gmail.com; +62 821-6712-0658
*Email & Phone: saryasaragi@gmail.com; +62 813-7031-5090
*Email & Phone: fajaryeftasitanggangsitanggang@gmail.com; +62 877-9730-7250
*Email & Phone : elwinsamosir0@gmail.com; +62 838-0922-9220

Abstrak

Background: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menghafal kosakata tentang Parts Of The Body. **Method:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dimana yang menjadi objek dari wawancara ini adalah guru. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik penilaian untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi teknis dan triangulasi sumber. **Result:** Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesulitan siswa dalam menghafal kosakata bahasa inggris tentang Parts Of The Body. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menghafal kosakata bahasa inggris tentang Parts Of The Body seperti : Kesulitan dalam pelafalan, kesulitan dalam mengingat ejaan dan kesulitan dalam membedakan kosakata yang mirip. **Implication:** Implikasi pertama dari penelitian ini adalah bahwa untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal kosakata tentang Parts Of The Body penting bagi guru dan siswa untuk menggunakan media visual yang lebih menarik, menggunakan pendekatan multisensori, menggunakan pembelajaran berbasis permainan, menggunakan penekanan pada pelafalan, dan menggunakan konstektualisasi kosakata. **Novelty:** Penelitan ini menunjukkan kesulitan siswa dalam menghafal kosakata tentang Parts Of The Body.

Kata Kunci: Pendidikan Dasar, Penilaian Kejujuran, Penilaian Kedisiplinan, Penilaian Tanggung Jawab, Penilaian Toleransi

Article History
Received: Maret 2025
Reviewed: Maret 2025
Published: Maret 2025 Plagirism Checker No 234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 7 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev
DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

ABSTRACT

Background: The purpose of this study was to analyze students' difficulties in memorizing vocabulary about Parts Of The Body. Method: The method used in this study is descriptive qualitative with a case study design. The techniques used in this study are observation and interviews. Where the object of this interview is the teacher. Data were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The assessment technique to check the validity of the data is technical triangulation and source triangulation. Result: The findings from the results of this study indicate that there are difficulties for students in memorizing English vocabulary about Parts Of The Body. The difficulties experienced by students in memorizing English vocabulary about Parts Of The Body such as: Difficulty in pronunciation, difficulty in remembering spelling and difficulty in distinguishing similar vocabulary. Implication: The first implication of this study is that to overcome students' difficulties in memorizing vocabulary about Parts Of The Body it is important for teachers and students to use more interesting visual media, use a multisensory approach, use game-based learning, use an emphasis on pronunciation, and use vocabulary contextualization. Novelty: This study shows students' difficulties in memorizing vocabulary about Parts Of The Body.

Keywords: *Elementary Education, Honesty assessment, Discipline assessment , Responsibility assessment, Tolerance assessment*

INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Background/ Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar sebagai bahasa asing. Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, penguasaan kosakata menjadi faktor utama yang mendukung keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Nation, 2022). Salah satu kategori kosakata yang perlu dikuasai siswa adalah kosakata yang berkaitan dengan bagian tubuh *(Parts of the Body)*. Penguasaan kosakata ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sederhana.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Inggris, terutama yang berkaitan dengan bagian tubuh. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan struktur bahasa antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta minimnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (Lightbown & Spada, 2019). Berdasarkan observasi awal di SDN 060791 Medan Area, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kosakata *"Parts of the Body"* dengan benar, yang berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selain faktor bahasa dan metode pembelajaran, pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan kosakata juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Sebagian besar metode yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti menghafal daftar kata tanpa konteks yang jelas, sehingga siswa sulit mengingat dan memahami makna kata dalam situasi nyata (Richards & Renandya, 2020). Sementara itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode yang lebih interaktif, seperti penggunaan media visual, lagu, serta permainan edukatif, dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Inggris (Brown, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut kesulitan yang dialami siswa dalam menghafal kosakata serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut.

Problem of Study/ Masalah penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi di SD N 060791 Medan Area mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata *"Parts of the Body"* dalam bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah tersebut. Berdasarkan temuan yang diperoleh, penelitian ini berupaya merumuskan strategi atau solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata terkait bagian tubuh secara lebih efektif.

State of the Art/ Penelitian Relevan Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas berbagai pendekatan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Misalnya, penelitian oleh Wahyuni (2020) membahas efektivitas metode *Total Physical Response (TPR)* dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Inggris. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode TPR yang melibatkan gerakan fisik dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho (2021) menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif, seperti aplikasi berbasis gamifikasi, dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik. Dalam penelitian ini, siswa yang belajar melalui media digital menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengingat dan memahami makna kosakata dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan buku teks sebagai bahan belajar.

Lebih lanjut, penelitian oleh Rahman dan Putri (2022) membahas efektivitas teknik mnemonik dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Teknik ini melibatkan penggunaan asosiasi gambar dan cerita untuk membantu siswa mengingat makna kata dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan teknik mnemonik memiliki daya ingat yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menghafal kosakata secara konvensional.

Gap Study & Objective/ Kekosongan Penelitian dan Tujuan

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris, masih terdapat celah penelitian terkait kesulitan spesifik dalam menghafal kosakata *"Parts of the Body"* di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada efektivitas metode pembelajaran tertentu tanpa secara spesifik mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami kategori kosakata tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan siswa SD N 060791 Medan Area mengalami kesulitan dalam menghafal kosakata *"Parts of the Body"* dalam bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat menghafal

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 13 No 7 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev
DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

dan menggunakan kosakata bahasa Inggris dengan lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060791 Medan Area, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dokumentasi, serta wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Penelitian ini juga didukung oleh data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang efektivitas multimedia interaktif dalam proses belajar mengajar.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana penerapan multimedia interaktif dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman dan penghafalan kosakata, serta membangun motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penekanan diberikan pada pengamatan terhadap proses interaksi antara guru dan siswa, respon siswa terhadap media pembelajaran, serta hasil belajar yang dicapai.

Tahapan penelitian meliputi observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, pengumpulan dan analisis data dokumentasi, serta penelaahan literatur yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan implikasi dari penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar masa kini.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD N 060791, terungkap komponen tantangan dalam pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam penguasaan kosakata *"part of the body"*. Guru telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mencakup ceramah, demonstrasi, dan permainan sederhana, namun media pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan gambar sederhana, tanpa memanfaatkan media audio visual atau teknologi interaktif. Meskipun interaksi guru dan siswa cukup baik, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran belum merata, dengan beberapa siswa yang terlihat aktif sementara siswa lainnya cenderung pasif.

Teknik pengulangan *(drilling)* menjadi strategi utama yang dilakukan oleh guru dalam membantu siswa menghafal kosakata, namun variasi dalam pengajaran masih minim. Guru menghadapi kesulitan signifikan dalam mengajarkan kosakata tubuh, terutama terkait pelafalan dan pengejaan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan media pembelajaran, jumlah siswa yang padat dalam satu kelas, dan variasi kemampuan siswa yang beragam. Strategi yang diterapkan mencakup pengulangan, penggunaan gambar, dan permainan sederhana seperti "Simon Says".

Wawancara dengan siswa mengungkapkan tantangan spesifik dalam penguasaan kosakata tubuh. Siswa mengalami kesulitan mengucapkan kata-kata dengan konsonan asing seperti *"shoulder"*, *"thumb"*, *"knee"*, dan *"elbow"*. Selain itu, siswa kesulitan mengingat ejaan kata-kata yang berbeda antara penulisan dan pengucapan, seperti *"eye"*, *"thigh"*, dan *"stomach"*.

Kerancuan juga terjadi pada kata-kata yang mirip, misalnya "finger" dan *"thumb"* atau *"arm"* dan *"hand"*. Rendahnya motivasi siswa sebagian besar disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya variasi aktivitas pembelajaran, sehingga bahasa Inggris masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.

DISCUSSION / PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata "part of the body" dalam bahasa Inggris di kelas IV SDN 060791 masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Meskipun guru telah menerapkan metode pembelajaran yang beragam, seperti ceramah, demonstrasi, dan permainan sederhana, efektivitas pengajaran masih terbatas akibat kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dan teknologi interaktif dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam mempelajari bahasa asing (Rahmawati, 2020; Sugiyono, 2021).

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pengajaran kosakata tubuh adalah kesulitan siswa dalam pelafalan dan pengejaan kata-kata tertentu. Pengucapan kata-kata dengan konsonan asing seperti *"shoulder," "thumb," "knee,"* dan *"elbow"* menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang belum terbiasa dengan fonem bahasa Inggris yang tidak terdapat dalam bahasa ibu mereka. Hal ini didukung oleh temuan Brown (2019) yang mengungkapkan bahwa perbedaan sistem fonologi antara bahasa pertama dan bahasa asing dapat menghambat kemampuan pelafalan siswa. Selain itu, ketidaksesuaian antara penulisan dan pengucapan kata-kata seperti *"eye," "thigh,"* dan *"stomach"* semakin menambah kesulitan bagi siswa dalam mengingat kosakata dengan benar.

Strategi utama yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi tantangan ini adalah teknik pengulangan *(drilling)*, penggunaan gambar, dan permainan sederhana seperti "Simon Says". Teknik drilling memang terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat kosakata, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Harmer (2018), namun penerapan metode ini yang kurang bervariasi menyebabkan kebosanan pada siswa. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks dan gambar sederhana mengurangi daya tarik pembelajaran dan tidak memberikan pengalaman multisensori yang lebih kaya bagi siswa.

Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran juga ditemukan tidak merata, dengan hanya sebagian kecil siswa yang aktif, sementara lainnya cenderung pasif. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar akibat metode pembelajaran yang kurang interaktif. Penelitian sebelumnya oleh Dörnyei (2020) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran berbasis permainan *(gamification)*, dan latihan berbasis multimedia dapat menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi kosakata.

Selain itu, faktor jumlah siswa dalam kelas yang relatif besar turut menjadi kendala dalam optimalisasi pembelajaran. Dengan jumlah siswa yang padat, guru mengalami kesulitan memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, sehingga terjadi kesenjangan dalam pemahaman dan penguasaan materi. Solusi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami dan menguasai kosakata. Teknik seperti "Think-Pair-Share" atau "Jigsaw" dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan mendukung siswa yang lebih lambat dalam memahami materi.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 13 No 7 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev
DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan adanya peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan variatif, seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, dan permainan berbasis digital. Selain itu, perlu adanya pendekatan pengajaran yang lebih komunikatif, misalnya melalui role-playing atau storytelling, yang dapat memberikan konteks nyata dalam penggunaan kosakata "part of the body". Dengan demikian, diharapkan pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa secara lebih merata.

CONCLUSION / SIMPULAN

Novelty and Contribution / Kebaruan dan Kontribusi

Penelitian ini menyoroti tantangan spesifik yang dihadapi guru dalam mengajarkan kosakata *"part of the body"* dalam bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada identifikasi kesulitan utama yang dialami siswa dalam aspek pelafalan, pengejaan, dan pengingat kosakata yang memiliki kemiripan fonetik. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada rekomendasi praktis bagi guru untuk menerapkan pendekatan yang lebih variatif, seperti permainan interaktif dan pemanfaatan teknologi, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Limitation and Future Study / Keterbatasan dan Penelitian Lanjut

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan sampel, yang hanya berfokus pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini belum secara mendalam mengukur efektivitas metode berbasis teknologi dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media interaktif secara lebih luas, serta mengkaji implementasi strategi pembelajaran kooperatif dalam berbagai kondisi kelas yang lebih heterogen.

Implication / suggestions (Implikasi / Saran)

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Pertama, guru disarankan untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran, seperti dapat berupa video interaktif, aplikasi berbasis gamifikasi, dan simulasi digital, guna meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran kosakata. Kedua, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan interaktif. Ketiga, pelatihan guru terkait penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dan strategi pembelajaran kooperatif perlu ditingkatkan agar guru dapat mengatasi tantangan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris secara lebih efektif.

REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M., & Dewi, P. (2023). Tantangan spesifik dalam pembelajaran kosakata bagian tubuh pada siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing, 12(3), 45-62.

Brown, H. D. (2021). *Principles of Language Learning and Teaching* (6th ed.). Pearson Education.

Corder, S. P. (1981). Error analysis and interlanguage. Oxford University Press.
Fauzi, A., & Abidin, Y. (2023). Efektivitas permainan edukatif dalam pembelajaran kosakata bagian tubuh. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(2), 78-95.
Firmansyah, D., & Rahmawati, L. (2020). Proses kognitif dalam pemerolehan kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa, 9(1), 12-25.
Hamied, F. A., & Lengkanawati, N. S. (2021). Konteks sosiokultural dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia. Jurnal Pendidikan Multikultur, 10(2), 67-82.
Harmer, J. (2020). *The Practice of English Language Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
Hartati, S. (2021). Analisis protokol verbal dalam penelitian bahasa. Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan, 8(4), 201-215.
Hasyi, J., & Suhartono, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan kosakata bahasa kedua. Jurnal Linguistik Terapan, 7(2), 45-60.
Hidayati, N., & Nurjanah, A. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Jurnal Teknologi Pendidikan, 11(3), 156-172.
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Pedoman pengembangan muatan lokal bahasa Inggris untuk sekolah dasar.
Lightbown, P. M., & Spada, N. (2019). *How Languages Are Learned* (4th ed.). Oxford University Press.
Musthafa, B. (2021). Implementasi kebijakan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar Indonesia. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 9(1), 23-38.
Nation, I. S. P. (2020). Learning vocabulary in another language (2nd ed.). Cambridge University Press.
Nation, I. S. P. (2022). *Learning Vocabulary in Another Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
Nurjanah, D., & Situmorang, R. (2021). Karakteristik khusus kosakata bagian tubuh dalam bahasa Inggris. Jurnal Linguistik Pendidikan, 8(2), 89-104.
Pinter, A. (2021). Teaching young language learners. Oxford University Press.
Prayogi, S., & Widodo, H. P. (2022). Metode analisis kesalahan dalam penelitian bahasa. Jurnal Metodologi Pengajaran Bahasa, 7(3), 112-128.
Putri, R. A., & Adnan, Z. (2021). Pendekatan naratif dan tematik dalam pembelajaran kosakata. Jurnal Inovasi Pengajaran Bahasa, 10(4), 201-216.
Rahmadani, S. (2021). Hipotesis output dalam pemerolehan bahasa kedua. Jurnal Penelitian Bahasa, 6(2), 45-59
Rahman, A., & Putri, D. (2022). The Effectiveness of Mnemonic Techniques in Teaching English Vocabulary for Elementary Students. *Journal of Language Teaching and Research, 13*(2), 145-157.
Ratnawati, E. (2023). Pengaruh faktor afektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(1), 23-40.
Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2020). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.
Saputra, H., & Haryanto, E. (2021). Model pengolahan input dalam pemerolehan bahasa. Jurnal Linguistik Aplikasi, 9(3), 167-182.
Sari, M., & Nugroho, R. (2021). The Role of Gamification in English Vocabulary Learning: A Case Study in Primary Schools. *International Journal of Educational Technology, 18*(3), 210-225.
Stanovich, K. E. (1980). Toward an interactive-compensatory model of individual differences in the development of reading fluency. Reading Research Quarterly, 16(1), 32-71.
Sunardi, & Wijayanti, T. (2021). Klasifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran bbahas Inggris.

Vol. 13 No 7 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev
DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Jurnal Pendidikan Bahasa, 8(1), 12-27.

Suparno. (2023). Perkembangan kognitif dan implikasinya dalam pengajaran bahasa Inggris. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 45-60.

Suryadi, K., & Wulandari, R. (2023). Analisis kontrastif bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Jurnal Linguistik Komparatif, 9(2), 78-93.

Susilawati, D., & Prasetyo, B. (2022). Model interaktif-kompensatoris dalam pemrosesan bahasa. Jurnal Linguistik Indonesia, 10(4), 201-216.

VanPatten, B. (1996). Input processing and grammar instruction in second llanguag acquisition. Ablex Publishing.

Wahyuni, T. (2020). Total Physical Response (TPR) as a Method to Enhance Vocabulary Retention in Young Learners. *Educational Research Journal, 12*(1), 78-90.

Widiati, U., Cahyono, B. Y., & Kusumaningrum, S. R. (2020). Karakteristik dan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 5(2), 89-104.

Widodo, H. P. (2023). Model koneksionis dalam pemerolehan bahasa. Jurnal Linguistik Kognitif, 11(3), 156-172.

Wijaya, A., & Sari, P. (2022). Pendekatan multisensori dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Jurnal Metode Pengajaran, 9(1), 23-38.

Wiyono, B. B., & Rahmi, S. (2022). Pengembangan instrumen analisis kebutuhan dalam pendidikan bahasa. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 10(3), 145-160.

Yusuf, M., & Rusdi, A. (2022). Pengaruh sosial-ekonomi terhadap pencapaian bahasa Inggris. Jurnal Sosial Pendidikan, 8(2), 67-82.